



Faktor rendahnya minat belajar siswa kelas v sekolah dasar pada mata pelajaran matematika

^{1*}Wafiq Andriani Putri

^{1*}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Riau, Riau, Indonesia

*Correspondence: wafiq.andriani3528@student.unri.ac.id

The Author(s) 2023

Submission Track:

Received: 15-04-2023

Final Revision: 20-05-2023

Available Online: 30-06-2023

Abstract

This article discusses the factor analysis of the low learning interest of fifth grade elementary school students in mathematics. Descriptive descriptive research method is the method used in this study. The purpose of the research was conducted to find out and find the factors of students' low interest in learning mathematics. Informants in the interview involved 10 students in 2 schools, namely 5 students from SDN 024 Tarai Bangun and 5 students from SDN 187 Pekanbaru. Interviews and analysis of student textbooks are a way for researchers to collect data. The findings from the interviews obtained information that students who had a low interest in learning mathematics were influenced by several factors including the study time was too long, students did not like mathematics, did not understand mathematical concepts, were disturbed by friends, the teacher only explains and students listen, the questions in the book package are still abstract and not in accordance with everyday life.

Keywords: Interest; Learning; Mathematics; Factors

Abstrak

Artikel ini membahas analisis faktor rendahnya minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar pada mata pelajaran matematika. Metode penelitian kualitatif deskriptif menjadi metode yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menemukan faktor rendahnya minat siswa pada pembelajaran matematika. Informan dalam wawancara melibatkan 10 siswa pada 2 sekolah yaitu 5 siswa dari SDN 024 Tarai Bangun dan 5 siswa dari SDN 187 Pekanbaru. Wawancara dan menganalisis buku paket siswa merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data. Temuan hasil dari wawancara, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa yang memiliki minat belajar matematika rendah dipengaruhi beberapa faktor diantaranya waktu belajar yang terlalu lama, siswa tidak menyukai pelajaran matematika, tidak memahami konsep matematika, diganggu oleh teman-temannya, guru hanya menjelaskan dan siswa mendengarkan, soal-soal di buku paket masih abstrak dan tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Minat; Belajar; Matematika; Faktor



Pendahuluan

Matematika menjadi suatu materi ajar yang terdapat pada setiap satuan jenjang pendidikan dimulai dari memasuki dunia pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan (Ulkhag, 2023). Untuk membekali siswa supaya dapat menjadikan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif bahkan dapat menunjukkan keahlian dalam bekerja sama dapat diperoleh melalui pelajaran matematika (Nahdi dalam Putri, Arifin, & Tri, 2019). Hal tersebut sangat diperlukan bagi siswa-siswi untuk menghadapi teknologi yang berkembang terus menerus dan sebagai upaya dapat bersiteguh pada keadaan yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman (Machmud, Pusi, & Pauweni, 2022).

Dalam kehidupan tentunya kita akan membutuhkan dan menerapkan matematika yang sudah dipelajari di sekolah. Namun, yang sesungguhnya banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena tidak tahu manfaat dari pembelajaran matematika itu sendiri. Selain itu, peserta didik menganggap bahwa pembelajaran matematika hanya dapat dikuasai oleh orang yang pintar saja dan menganggap matematika itu sebagai mata pelajaran yang abstrak (Putri, Arifin, & Tri, 2019; Yulianto, Sisworo, & Hidayanto, 2022).

Sulitnya pelajaran matematika lantaran pembelajaran tersebut mengandung konsep ilmu bilangan, kaitan antara suatu bilangan dan langkah operasional untuk dapat menyelesaikan perkara bilangan yang memiliki hubungan dengan suatu angka (Sarah, Nyoman, & Awal, 2021). Dalam kegiatan pembelajaran matematika tentunya dibutuhkan cara mengajar yang tepat sehingga dengan begitu akan menghasilkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran (Nissa, Febrilia, & Pangga, 2023). Selain itu, diperlukan juga minat siswa pada saat pembelajaran matematika agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan pada siswa tertentu dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak menyukai matematika. Hal tersebut diperoleh dari kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika. Pangestu (dalam Dores, Fatkhan, & Rusita, 2019) menyatakan bahwa faktor dari dalam, faktor dari luar dan faktor instrumental menjadi faktor yang secara umum mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Minat dikatakan sebagai bentuk kebutuhan atau keinginan seseorang terhadap suatu benda ataupun kegiatan tertentu sehingga munculnya perasaan suka atau tertarik terhadap hal itu (Baringbing, Antonius, & Patri, 2022; Sofiani, Nurjamil, & Nurhayati, 2023). Sikap yang baik dan memperhatikan guru saat melakukan proses pembelajaran menjadi satu hal bukti bahwa siswa tersebut memiliki minat dalam pembelajaran tersebut (Sadiah & Afriansyah, 2023). Oleh sebab itu, minat menjadi pendukung yang sangat penting dalam kegiatan. Dalam hal ini, tentunya perhatian terhadap siswa untuk memperoleh keberhasilan belajar dapat dilihat melalui faktor dari minat belajar siswa.



Metode

Metode penelitian kualitatif deskriptif menjadi metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek tertentu secara alamiah (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif adalah cara yang dilaksanakan untuk dapat menganalisis data yang berbentuk menjelaskan ataupun menggambarkan suatu data yang sudah di himpulkan oleh peneliti sesuai kenyataan tanpa menuliskan kesimpulan yang sifatnya berlaku umum (Sugiyono dalam Rismawati & Eta, 2020). Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan catatan lapangan serta dokumentasi. Data yang diperoleh berupa hasil Wawancara siswa, dokumentasi dan soal dibuku paket siswa menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan.

SDN 024 Tarai Bangun dan SDN 187 Pekanbaru menjadi Lokasi penelitian yang ditetapkan peneliti. Peserta didik kelas V SDN 024 Tarai Bangun dengan total lima peserta didik yang terdiri dari empat siswa perempuan dan satu siswa laki-laki, peserta didik kelas V SDN 187 Pekanbaru dengan total lima peserta didik yang terdiri dari tiga siswa perempuan dan dua siswa laki-laki yang menjadi subjek di penelitian ini. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber penelitian primer dan sekunder. Sumber penelitian primer dalam penelitian ini yaitu wawancara peserta didik kelas V SDN 024 Tarai Bangun dan SDN 187 Pekanbaru. Sedangkan sumber penelitian sekunder yaitu dokumentasi dan soal dibuku paket peserta didik.

Hasil

Kegiatan Wawancara ini diselenggarakan pada 2 sekolah yaitu di SDN 024 Tarai Bangun pada 03 Maret 2023 dan SDN 187 Pekanbaru pada 06 Maret 2023. Pada wawancara ini mengambil 5 siswa secara acak pada setiap sekolah dan kemudian melakukan wawancara kepada setiap siswa tersebut.

Berdasarkan temuan dari wawancara yang dilakukan kepada lima orang siswa SDN 024 Tarai Bangun, terdapat dua orang siswa yang suka matematika dan tiga orang yang tidak suka matematika. Alasan dari siswa itu sendiri sangat bervariasi. Alasan siswa yang tidak menyukai matematika berasal dari faktor internalnya (dalam) yaitu karena dasarnya mereka tidak menyukai pelajaran matematika, sulit dalam memahami pembelajaran matematika, munculnya rasa bosan saat belajar matematika dan kurang memahami konsep dasar pembelajaran matematika.



Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN 187 Pekanbaru terdapat beberapa alasan siswa tidak menyukai matematika. Hal tersebut merupakan faktor eksternal (luar) yaitu waktu belajar yang terlalu lama, guru hanya menjelaskan dan siswa hanya memperhatikan saja, diganggu oleh temannya saat belajar. Sedangkan faktor internalnya yaitu karena pada dasarnya siswa tidak menyukai matematika, sulit menghafal rumus dan sulit memahami pelajaran matematika.

Selain itu, peneliti juga menganalisis buku pelajaran matematika yang digunakan pada 2 sekolah tersebut. Setelah di analisis, dapat dilihat bahwa masih terdapat soal-soal cerita yang tidak sesuai dengan kehidupan yang dialami siswa membuat siswa bingung karena bersifat abstrak dan tidak bisa dibayangkan oleh siswa. Jika soal-soal yang ada dibuku sesuai dengan kehidupan yang dialami siswa maka siswa tersebut dapat membayangkan dan mengaitkannya sesuai dengan kehidupan yang pernah dialaminya.

Pembahasan

Faktor internal dan faktor eksternal menjadi 2 hal yang berpengaruh dalam minat belajar siswa (Sandri, Isnaniah, & Tati, 2023). Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari diri seseorang seperti rasa ingin tahu, motivasi dan sebagainya, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar seperti lingkungan, metode mengajar dan sebagainya (Sandri, Isnaniah, & Tati, 2023). Berdasarkan temuan dari wawancara yang diselenggarakan di dua sekolah, terdapat 5 orang siswa yang tidak suka matematika, dan selebihnya ada juga yang suka namun hanya dibeberapa materi saja.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di SDN 024 Tarai Bangun dan SDN 187 Pekanbaru meliputi:

1. Tidak menyukai pelajaran matematika

Siswa tidak menyukai matematika merupakan faktor yang muncul dari diri siswa tersebut. Hal tersebut disebabkan karena siswa menganggap matematika itu sulit dan banyak rumusnya. hal tersebut pun disampaikan oleh Sandri (2023) yang menuturkan bahwa alasan siswa tidak suka matematika karena rumusnya yang terlalu banyak dan membosankan. Pembelajaran membosankan diakibatkan karena kurangnya metode yang diberikan guru dalam proses pembelajaran, dan guru tidak mengaitkan pembelajaran matematika kedalam kehidupan sehari-hari.

2. Diganggu Teman

Saat proses pembelajaran terdapat berbagai macam sikap dan sifat siswa, ada yang pendiam bahkan ada yang suka mengganggu. Hal ini akan menyebabkan teman lain menjadi kurang fokus hingga hilangnya minat belajar siswa tersebut.

3. Tidak Memahami Konsep



Konsep dalam pembelajaran matematika merupakan kunci dari sebuah keberhasilan untuk dapat menyelesaikan soal matematika. Namun, dari hasil wawancara yang dilakukan kendala yang paling banyak dialami yaitu kurang memahami konsep sehingga hal itu menyebabkan siswa tidak menyukai matematika dan hal itu juga dapat mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa.

4. Sulit Memahami Soal Cerita

Salah satu kendala yang mengakibatkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran matematika yaitu karena kurangnya memahami soal cerita. Hal tersebut diakibatkan karena soal-soal yang ada dibuku cetak tidak menggambarkan pada kehidupan nyata atau yang pernah dialami siswa sehingga siswa akan sulit untuk dapat memahami soal cerita tersebut karena masih sangat abstrak untuk peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah diselenggarakan di SDN 024 Tarai Bangun dan SDN 187 Pekanbaru yang menyebabkan minat belajar matematika rendah di pengaruhi oleh beberapa faktor, dapat disimpulkan sebagai berikut siswa tidak suka pelajaran matematika, siswa bosan pada saat pelajaran matematika, hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja, saat belajar matematika, sering diganggu oleh teman-temannya, tidak memahami konsep matematika dan sulit dalam perkalian, sulit memahami soal cerita, dan soal cerita yang terdapat pada buku masih abstrak dan tidak sesuai dengan kehidupan yang dialami siswa sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Faktor-faktor di atas dapat menyebabkan minat belajar siswa rendah. Hal tersebut bukan hanya menyebabkan minat rendah tetapi dapat menyebabkan siswa malas belajar. Jika siswa tidak dapat memahami pembelajaran siswa akan diam atau mencari kesibukkan sendiri seperti mengganggu temannya, mencontek ketika membuat tugas dan sebagainya.

Referensi

- Baringbing, A., Antonius, R., & Patri, J. (2022). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD. *Jurnal PAJAR*, 6(4).
- Dores, O., Fatkhan, A., & Rusita, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal PiMat*, 1(1).
- Machmud, T., Pusi, R. A., & Pauweni, K. A. (2022). Deskripsi Disposisi Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus 1. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 349-358.



- Nissa, I. C., Febrilia, B. R. A., & Pangga, D. (2023). Uji keterbacaan buku ajar matematika dasar untuk mahasiswa program studi pendidikan fisika. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 1-8.
- Putri, B., Arifin, M., & Tri, Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 5(2).
- Rismawati, M., & Eta, K. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal-PiMat*, 2(2).
- Sadiyah, D. S., & Afriansyah, E. A. (2023). Miskonsepsi siswa ditinjau dari tingkat penyelesaian masalah pada materi operasi pecahan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 31-44.
- Sandri, D., Isnaniah., & Tati, T. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 175-185
- Sarah, C., I Nyoman, K., & Awal, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus III Cakranegara. *Jurnal Progres Pendidikan*, 2(1).
- Sofiani, J., Nurjamil, D., & Nurhayati, E. (2023). Kemampuan penalaran analogi ditinjau dari self-concept. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 17-30.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulkhag, M. M. (2023). Determinan pencapaian siswa bidang matematika: Perbandingan antara indonesia dan singapura. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1), 9-16.
- Yulianto, A., Sisworo, S., & Hidayanto, E. (2022). Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 403-414.

Biografi Penulis



Wafiq Andriani Putri. She is passionate about interest in learning. She can be contacted at email: wafiq.andriani3528@student.unri.ac.id.

